

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri :

1. Nama : Syamsul Arifin
2. NIM : 2118279
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Tegal, 10 Juli 1997
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Pendidikan Terakhir : SMA
- 6.. Perguruan Tinggi : IAIN Pekalongan
7. Alamat Rumah : RT.04 RW.01, Jl. Jalak No. 56
Desa Srengseng Kec. Pagerbarang
Kab. Tegal
8. Telp/Hp : 087734772303
9. Email : arifinsyam1997@gmail.com

B. Identitas Keluarga :

1. Nama ayah : Amin Taufik
Nama Ibu : Sunarti
2. Nama Saudara Perempuan : Siti Aisyah
Nama Saudara Laki-laki - Feri Alamsyah
: - Ahmad Fauzi Dwi Cahyo

C. Pendidikan Formal :

1. Sekolah Dasar Negeri 01 Srengseng (2004-2010)
2. Sekolah Menengah Pertama 2 Pagerbarang (2010-2013)
3. Sekolah Menengah Atas 01 Pagerbarang (2014-2017)
4. S1 IAIN Pekalongan (2018- Sekarang)

Demikian daftar riwayat hidup saya dibuat dengan sebenarnya,
untuk dipergunakan seperlunya.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Pengasuh Pondok Pesantren Az-zabur Kajen

1. Bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya Pondok Pesantren Az-zabur Kajen?
2. Bagaimana profil Abah sebagai pengasuh Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen?
3. Adakah pembinaan kepribadian qur'ani yang dilakukan di Pondok Pesantren Az-zabur Kajen? jika ada, apa tujuan dari pembinaan kepribadian qur'ani tersebut?
4. Apa saja bentuk kegiatan yang diterapkan dalam pembinaan kepribadian muslim pada santri di Pondok Pesantren Az-zabur Kajen?
5. Bagaimana peran pengasuh dalam menerapkan pembinaan kepribadian muslim pada santri?
6. Apa yang dilakukan jika ada santri yang melanggar peraturan dalam pembinaan kepribadian muslim? misalnya, pemberian sanksi, bentuknya seperti?
7. Apa dampak yang dirasakan dengan adanya pembinaan kepribadian muslim pada santri di Pondok Pesantren Az-zabur Kajen?
8. Apa harapan yang diingikan dengan adanya pembinaan kepribadian muslim pada santri di Pondok Pesantren Az-zabur Kajen?
9. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan kepribadian muslim pada santri di Pondok Pesantren Az-zabur Kajen?

B. Pedoman Wawancara Pengurus Pondok Pesantren Az-zabur Kajen

1. Adakah pembinaan kepribadian muslim di Pondok Pesantren Az-zabur Kajen ? jika ada, apa tujuan dari pembinaan kepribadian muslim yang dilakukan pengurus ?
2. Apa bentuk kegiatan yang diterapkan dalam pembinaan kepribadian muslim pada santri di Pondok Pesantren Az-zabur Kajen ?
3. Bagaimana peran pengurus dalam menerapkan pembinaan kepribadian muslim pada para santri ?
4. Apa yang dilakukan santri jika melanggar pembinaan kepribadian muslim? misalnya, pemberian sanksi, bentuknya seperti apa dan siapa yang berwenang dalam memberikannya ?
5. Apa harapan pengurus terkait pembinaan kepribadian muslim pada santri ?
6. Apa faktor pendukung dalam pembinaan kepribadian muslim pada santri di Pondok Pesantren Az-zabur Kajen ?
7. Apa faktor penghambat dalam pembinaan kepribadian muslim pada santri di Pondok Pesantren Az-zabur Kajen ?

C. Pedoman Wawancara Santri Pondok Pesantren Az-zabur Kajen

1. Bagaimana pendapat kalian tentang sistem kegiatan pembinaan kepribadian muslim di pondok pesantren ini?
2. Apa saja dampak pembinaan kepribadian muslim di Pondok Pesantren Nurul Asna yang kalian rasakan?

3. Kesan apa yang kalian rasakan ketika mengikuti kegiatan pembinaan kepribadian muslim di pondok pesantren ?
4. Adakah hambatan bagi kalian ketika mengikuti kegiatan pembinaan kepribadian muslim di pondok pesantren ?
5. Adakah faktor pendukung agar kalian mentaati kegiatan terkait pembinaan kepribadian muslim di pondok pesantren?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati pelaksanaan pembinaan kepribadian qur'ani di Pondok Pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan.
2. Mengamati faktor yang mempengaruhi pembinaan kepribadian qur'ani di Pondok Pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Pondok Pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan
2. Pelaksanaan pembinaan kepribadian qur'ani di Pondok Pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan
3. Dokumentasi saat peneliti melakukan observasi dan wawancara.

Lampiran 3

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/ tanggal : Ahad, 13 Maret 2022

Waktu : Pukul 10.00 WIB

Jabatan : Pengasuh

Tempat : Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen

Partisipan : Abah Ali Musyafa S.I.P Al-Hafidz

Peneliti : Assalamualaikum abah, bisa diceritakan bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya Pondok Pesantren Az-zabur ini?

Partisipan : *"Wa 'alaikumussalam warokhmatullahi wabarakatuh. Berdiri pada tanggal 17 Mei 2017, pondok Pesantren Az-Zabur yang berada di Kabupaten Pekalongan ini adalah produk dari naungan yayasan az-zabur. Pada awal berdirinya pondok pesantren ini memiliki nama al-madinah, berjalannya waktu mengalami perubahan menjadi az-zabur yang kini masih menjadi nama pondok pesantren tersebut. Mulanya terjadi krisis pemahaman di daerah Kajen yang bertolak belakang dari paham ahlusunnah wal jamaah, beberapa tokoh agama dan masyarakat merasa rasa prihatin, atas dasar rasa itulah berdiri sebuah pondok pesantren az-zabur Kajen yang memiliki hajat mulia yaitu menanamkan paham ahlusunnah wal jamaah. Dibantu oleh ustadz-ustadzah, Abah Ali Musyafa*

Al-hafiz S.Ip memimpin pondok pesantren Az-Zabur Kajen dalam menanamkan paham ahlu sunnah wal jamaah pada generasi Islam.”

- Peneliti : Bagaimana profil Abah sebagai pengasuh Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen?
- Partisipan : “*Abah lahir di Cilacap pada tanggal 30 Agustus 1975 memiliki nama lengkap yaitu Abah Kiyai Ali Musyafa, S.Ip Al-Hafiz. Dalam pendidikan formal Abah memiliki perjalanan yang dimulai dari MI NU Cilacap, MTs Wahid Hasyim Jombang, MA Darul Ulum Jombang Jatim, UMY Yogyakarta. Sedangkan dalam perjalanan pendidikan pesantren Abah menimba ilmu di Pondok pesantren Tebuireng Jombang Jatim, Madrasatul Qur'an Jombang Jatim, Ponpes Fatihul Birri Bumiayu Brebes, Ponpes Biharul Bahri Fadloilirrohmah Malang Jatim, Ponpes Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta.”*
- Peneliti : Adakah pembinaan kepribadian qur’ani yang dilakukan di Pondok Pesantren az-zabur kajen? jika ada, apa tujuan dari pembinaan kepribadian qur’ani tersebut?
- Partisipan : “*Secara definitif pembinaan kepribadian tergambar didalam kegiatan pesantren itu sendiri. Tujuannya supaya dapat mengenalkan kepada semua santri mengenai al-qur'an agar tidak hanya bisa membacanya saja, tetapi bisa memahami isi dan kandungan ayat-ayat yang berada didalam al-qur'an*

sehingga muncul kepahaman dan kesadaran sampai sejauh mana pentingnya al-qur'an sebagai pedoman hidup didalam menjalani kehidupan santri itu sendiri. Dengan begitu muncul kebiasaan yang baik, bertingkahlaku islami, mampu mengimplementasikan ilmu yang sudah dipelajari dipondok, lalu diterapkan dilingkungan hidup para santri berada dengan baik”

- Peneliti : Apa saja bentuk kegiatan yang diterapkan dalam pembinaan kepribadian qur'ani pada santri di Pondok Pesantren Az-zabur kajen?
- Partisipan : *“Kegiatan pembinaan adalah segala bentuk kegiatan yang berlaku dipondok ini, seperti salah satunya yang terdapat didalam kurikulum mengaji. Pada masa pandemi ada penekanan pada kegiatan mengaji, namun karena ini sudah mendapat kelonggaran dalam pembatasan oleh pemerintah, yang dulunya habis ashar ada jam mengaji sekarang dari pagi sampai sore adalah jam para santri untuk kuliah, mengingat bahwa santri pondok pesantren Az-zabur sebagian besar adalah seorang mahasiswa IAIN Pekalongan dan banyak juga yang masuk sebagai mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar dan Bidikmisi secara otomatis termonitor dengan pihak mahad. Sekarang kurikulum mengaji berubah, ngaji kitab dan Qur'an dilaksanakan ba'da maghrib, ba'da*

isya, dan ba ’da subuh. Wajib membiasakan shalat berjamaah, tahlilan setiap malam jum ’at, mauludan setiap malam jum ’at, ro ’an atau bersih-bersih setiap kamis pagi, khitobahan, yang suka olahraga ada pelatihan tenis meja, futsal bagi santri cowo, latihan rebana, ziaroh. Pada nilai kemandirian santri juga diajarkan koperasi mandiri, sekarang terbaru ada Balai Latihan Kerja. Tidak hanya itu, terkait intelektualitas kita memberi pengajaran ilmu-ilmu al-qur ’an seperti tafsir jalalain, meskipun tidak semua santri bisa mengikutinya. Karena harus memiliki teknik keahlian khusus artinya kalau belum bisa nahwu sharaf belajar tafsir nanti santri mengalami kesulitan. Pada ajaran baru, biasanya para pengurus mengadakan pelatihan pembuatan makalah, agar santri dan mahasiswa baru tidak kaget dalam menjalani perkuliahan. Selain itu juga di sini, bagi yang memiliki bakat atau lulusan dari pondok pesantren biasanya kami beri ruang bagi mereka untuk mengajar mengaji sesuai kurikulum disini, tentunya sudah masuk kategori pengajar. Pada intinya, ini yang perlu diketahui untuk pembinaan kepribadian selain pembiasaan yang baik, nasihat-nasihat untuk para santri, semua harus mencerminkan keteladanan yang baik. Abah kepada pengurus dan para santri, pengurus kepada santri biasa, atau santri biasa kepada masyarakat.”

- Peneliti : Bagaimana peran pengasuh dalam menerapkan pembinaan kepribadian qur'ani pada santri ?
- Partisipan : *"Pengasuh berperan sebagai bapak untuk para santrinya, memberikan tauladan yang baik, nasihat, dan seadil mungkin bertindak tegas guna menanamkan kesadaran pada diri santri. Contohnya seperti ini, setiap maghrib ada pelajaran tahsin, memperbaiki bacaan-bacaan alqur'an walaupun tujuannya bukan hanya itu. Tetapi dengan kita menekankan tahsin atau agar bisa membaca al-qur'an dengan baik. Diharapkan secara otomatis nanti santri akan tumbuh kesadaran al-qur'annya akan tumbuh mencintai kepada alquran akan tumbuh rasa kesadaran bahwa alquran adalah pedoman hidup yang sangat penting sekali didalam santri menjalani kehidupannya. Karena pengajaran tahsin tidak hanya berfungsi sebagai cara membenarkan metode membaca al-qur'an dengan baik, tetapi akan tumbuh kesadaran para santri dalam mencintai al-qur'an dengan baik."*
- Peneliti : Apa yang dilakukan jika ada santri yang melanggar peraturan dalam pembinaan kepribadian qur'ani? misalnya, pemberian sanksi, bentuknya seperti apa?
- Partisipan : *"Lebih tepatnya mungkin metode Punishment dan Reward ya mas, karena kita kan pondok pesantren yang hampir semua adalah mahasiswa. Hanya ada satu yang SMP dan itu juga*

pindahan, pendaftaran kedepan baru akan dibuka. Mereka sudah dewasa, ketika disanksi dengan hukuman fisik. Tentu itu melanggar hukum. Maka hukuman yang biasanya kami berikan adalah teguran, atau seringnya tambahan hafalan. Seperti contohnya seperti ini lagi mas, bahwa disini ada program menghafal juz 30 jika santri yang sedang dalam masa wajib menghafal juz 30 dalam rentang tahun 1 tahun maka ada sanksinya, diantaranya tidak akan menerima sertifikat kelulusan yang sudah ditetapkan pihak mahad, atau tidak diberikan sertifikat seperti sanad keilmuan yang nantinya akan diberikan ketika haflah akhirussanah pada setiap tahun. Untuk sanksi yang lainnya, hanya sebatas sanksi seperti tambahan hafalan. Untuk reward selain mendapatkan sertifikat kelulusan dan sanad keilmuan juga jika mengajinya rajin maka kami berikan wadah untuk dia jadi pengurus, tidak jarang juga kamijadikan dewan asatidz, itu juga bentuk dari penghargaan kami kepada para santri loh mas”.

- Peneliti : Apa dampak yang dirasakan dengan adanya pembinaan kepribadian qur’ani pada santri di Pondok Pesantren az-zabur ?
- Partisipan : “Tentunya Al-Qur'an sebagai mujizat umat islam pasti siapa yang mau membacanya, siapa yang mau menjalankan apa yang dibaca akan membawa pengaruh kepada kepribadian.

Dan di pondok pesantren Az-zabur tentunya membawa dampak yang bisa dirasakan, walaupun penerimaan para santri memiliki tingkat yang berbeda. Seperti santri yang tadinya mbeling karena sering membaca alqur'an sebagai mujizat sehingga muncul kesadaran, yang tadinya belum istiqomah karena Al-Qur'an sebagai mujizat sering baca al-qur'an menjadi istiqomah, yang biasa menghafal jadi muncul pemahaman, walaupun tidak semua santri dapat menerima pemahaman seperti itu, tapi pasti ada saja karena al-qur'an sebagai mujizat yang mana membacanya saja mendapatkan pahala apalagi mengamalkan isinya, apalagi membaca dengan isinya."

- Peneliti : Apa harapan yang diinginkan dengan adanya pembinaan kepribadian qur'ani pada santri di Pondok Pesantren az-zabur kajen ?
- Partisipan : "Supaya muncul kesadaran, muncul pemahaman, muncul jiwa-jiwa yang bisa paham dengan agama, muncul jiwa-jiwa yang mempunyai sumber ilmunya (Berasal dari al-qur'an). Dengan harapan seperti itu munculah generasi islam yang tidak jauh dari al-qur'an , dengan diterapkannya pembinaan kepribadian qur'ani kepada santri."
- Peneliti : Apa faktor pendukung dalam pembinaan kepribadian qur'ani pada santri di Pondok Pesantren az-zabur kajen?

- Partisipan : “Kebetulan saya sendiri sebagai pengasuh pondok pesantren pernah belajar di khusus pondok qur'an yaitu madrosatul qur'an tebuireng itu sebagai faktor pendukung tersendiri untuk dapat membimbing dan membina, menumbuhkan berkepribadian qur'ani kepada santrinya. Dan beberapa kali mondok di pondok tahfidz, dan juga mondok di pondok yang khusus mengedepankan atau spesifikasinya al-quran seperti qiroah, bacaan-bacaan qiroah sab'ah. Disitu alhamdulillah bisa mendukung yang khusus ingin belajar al-qur'an.”
- Peneliti : Apa faktor penghambat dalam pembinaan kepribadian qur'ani pada santri di Pondok Pesantren az-zabur kajen?
- Partisipan : “Pondok pesantren az-zabur merupakan pondok yang sebagian besar santrinya mahasiswa di Iain Pekalongan. Tentunya mereka mondok karena tuntunan kuliah, atau juga membagi waktu. Sehingga dalam menjalani pembinaan kepribadian qur'ani tidak bisa secara total. Sehingga waktu pembinaan harus pelan-pelan mengikuti mereka yang terbagi bagi waktunya. Waktu untuk kuliah, waktu untuk mengaji.”

HASIL WAWANCARA

Hari/ tanggal : Jum'at, 11 Maret 2022

Waktu : Pukul 13.20 WIB

Jabatan : Lurah Pengurus

Tempat : Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen

Partisipan : Rizqiyatul Laela

Peneliti : Selamat siang mba Rizqi, Adakah pembinaan kepribadian qur'ani yang dilakukan di Pondok Pesantren az-zabur kajen? jika ada, apa tujuan dari pembinaan kepribadian qur'ani tersebut?

Partisipan : “*Ada, dan itu sudah terjadwal didalam kegiatan Pondok. Pembinaan kepribadian Qur'ani yang dilaksanakan di ponpes azzabur yaitu dengan diadakannya tadarrus Al-Qur'an tiap ba'da subuh, kegiatan ngaji, hafalan Al-qur'an juz 30 tiap ba'da Maghrib bagi santri mahasiswa KIP pada pengurus, ro'an, hafalan Al-Qur'an 30 juz pada Abah kyai, istighosah tiap malam Jum'at Kliwon, maulid nabi tiap malam Jum'at dan juga mengadakan peringatan hari-hari besar Islam seperti maulid nabi, isra' mi'raj, rajaban, muharaman dan lain sebagainya. Selain itu ponpes azzabur juga telah mendirikan BLK (balai latihan kerja) sebagai bentuk pembentukan dan pengembangan skill keterampilan.*

Tujuannya mensukseskan apa yang pengasuh dan dewan asatidz inginkan, yaitu untuk mengarahkan dan memadai para santri agar memiliki kepribadian Qur'ani yang nantinya dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

-Sebagai bekal untuk menjalani kehidupan.

-Menciptakan kepribadian Qur'ani pada setiap santri pondok pesantren Az-zabur”

Peneliti : Apa bentuk kegiatan yang diterapkan dalam pembinaan kepribadian qur'ani pada santri di Pondok Pesantren Az-zabur kajen?

Partisipan : *“Mengaji kajian kitab kuning. Kajian kitab kuning tersebut memuat ajaran tentang akidah, fiqh, akhlak, kitab Ta’lim Mutu’alim berisi tentang adab dalam mencari ilmu, adab berperilaku murid kepada guru, Takhsirul Akhlak, Khulasoh dan Washoya yang pada tujuannya berisi tentang bagaimana cara membina akhlak atau tingkahlaku atau kepribadian pada anak di masa yang akan datang agar menjadi lebih baik. Tadarus Al-Qur'an tiap ba'da subuh, kegiatan ngaji, hafalan Al-qur'an juz 30 tiap ba'da Maghrib bagi santri mahasiswa KIP pada pengurus, ro'an, hafalan Al-Qur'an 30 juz pada Abah kyai, istighosah tiap malam Jum'at Kliwon, maulid nabi tiap malam Jum'at dan juga mengadakan peringatan hari-*

hari besar Islam seperti maulid nabi, isra' mi'raj, rajaban, muharaman dan lain sebagainya.”

- Peneliti : Bagaimana peran pengurus dalam menerapkan pembinaan kepribadian qur'ani pada santri ?
- Partisipan : “*Sebagai wakil dari Abah kyai. Berperan dalam membantu berjalannya segala kegiatan dan peraturan yang ada di ponpes azzabur dimana peraturan beserta konsekuensinya telah dibuat oleh pengurus dan disetujui Abah kyai serta telah disepakati bersama dengan para santri. Selain itu pengurus juga sebagai jembatan untuk menopang segala aspirasi dari para santri. Mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam pembinaan kepribadian Qur'ani.*”
- Peneliti : Apa yang pengurus lakukan jika ada santri yang melanggar peraturan dalam pembinaan kepribadian qur'ani? misalnya, pemberian sanksi, bentuknya seperti apa dan siapa yang berwenang dalam memberikannya?
- Partisipan : “*Diberi teguran dan sanksi yang sudah ditetapkan seperti denda, bersih-bersih masjid dan pondok pesantren. Karena pengurus telah diberi wewenang oleh Abah.*”
- Peneliti : Apa harapan pengurus terkait pembinaan kepribadian qur'ani pada santri di Pondok Pesantren az-zabur kajen ?
- Partisipan : “*Harapannya santri yang sekaligus mahasiswa dalam menerapkan kepribadian Qur'ani dalam kehidupan sehari-*

hari seperti sholat jama'ah, mengamalkan kandungan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan lain lain. Selain itu pengurus juga berharap agar pembinaan kepribadian Qur'ani ini dapat menjadi bekal kepada santri untuk menjalani kehidupan yang baik."

- Peneliti : Apa faktor pendukung dalam pembinaan kepribadian qur'ani pada santri di Pondok Pesantren az-zabur kajen ?
- Partisipan : "Keinginan dan kesadaran untuk memperbaiki diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi seperti mengikuti ngaji Al-Qur'an, sholat jama'ah, dll. Kompetensi dari para pengajar juga sih mas, mereka memberi kami tauladan yang baik, nasihat-nasihat yang membangun, menyuguhkan motivasi sehingga para santri termasuk saya menjadi semangat kembali, faktor lingkungan persahabatan juga mungkin termasuk ya mas mengingat kalau teman kita malas diri kita juga besar kemungkinan akan malas juga sebaliknya. Dan mungkin sarana juga masuk, karena semua yang ada disini hampir memberikan para santri efek yang nyata, seperti adanya BLK (Balai Latihan Kerja), alat rebana, kitab-kitab klasik, gedung, bahkan wifi disediakan, ruang dapur yang dikelola para pengurus, lapangan teni dan mash banyak yang lainlah mas."

- Peneliti : Apa faktor penghambat dalam pembinaan kepribadian qur'ani pada santri di Pondok Pesantren az-zabur kajen ?
- Partisipan : *“Adanya teknologi yang semakin maju sehingga membuat mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain hp. Hal ini dapat dilihat ketika para santri baru bangun tidur saat subuh, kebanyakan mereka sedang bermain hp dan tak ingat waktu. Selain itu juga dikarenakan kesibukan kegiatan kuliah dan organisasi kampus serta pengaruh dari pergaulan temen-teman. Hal itu terjadi ketika santri keluar dari lingkungan pondok dan bertemu dengan temannya diluar sana yang memiliki kepribadian yang bermacam-macam sehingga tidak menutup kemungkinan mereka dapat terpengaruh dari teman-teman tersebut. Upaya pondok dalam mengatasi hal tersebut yaitu salah satunya dengan adanya peraturan tidak boleh bermain hp di jam yang sudah ditentukan. Mulai dari sore sampai malam ba'da ngaji.”*

HASIL WAWANCARA

Hari/ tanggal : Senin, 14 Maret 2022

Waktu : Pukul 13.35 WIB

Jabatan : Wakil Lurah Pengurus

Tempat : Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen

Partisipan : Aniqoh Ina Rotudduja

Peneliti : Assalamualaikum, selamat siang mba Aniqoh. Adakah pembinaan kepribadian qur'ani yang dilakukan di Pondok Pesantren az-zabur kajen? jika ada, apa tujuan dari pembinaan kepribadian qur'ani tersebut?

Partisipan : “Ada mas, dan pembinaan kepribadian qur'ani tersebut sudah ada pada agenda pondok yaitu kegiatan pondok pesantren Az-zabur. Tujuannya untuk melatih, membina dan membimbing santri yang berkepribadian Qur'ani.”

Peneliti : Apa bentuk kegiatan yang diterapkan dalam pembinaan kepribadian qur'ani pada santri di Pondok Pesantren Az-zabur kajen?

Partisipan : “Bentuk kegiatannya berupa kajian kitab kuning, mengadakan tadarusan tiap ba'da subuh yaitu surah tabarok dan 1 atau 2 lembar Qur'an. Setiap santri harus mengkhatamkan 1 juz dalam waktu 1 Minggu sehingga setiap satu Minggu sekali dapat mengkhatamkan 30 juz Al Qur'an.

Selain itu juga terdapat kegiatan tahsin dan Tahfidz untuk melatih makhorijul huruf dan tajwid yang benar serta untuk menghafal Al-Qur'an. Selain itu, ada kegiatan penunjang dalam membina kepribadian mas. Seperti adanya sarana rebana, adanya satu set tenis meja, dan terbaru ada BLK (Balai Latihan Kerja) dalam meningkatkan kualitas softskill para santri. In shaa allah, apa yang diterapkan disini sangat berguna untuk para santri nanti ketika terjun masyarakat."

- Peneliti : Bagaimana peran pengurus dalam menerapkan pembinaan kepribadian qur'ani pada santri ?
- Partisipan : "Sebagai pengurus, yang mendapat mandat dari abah tugasnya membimbing atau membantu para santri dalam semua kegiatan dalam Pondok Pesantren Az-zabur".
- Peneliti : Apa yang pengurus lakukan jika ada santri yang melanggar peraturan dalam pembinaan kepribadian qur'ani? misalnya, pemberian sanksi, bentuknya seperti apa dan siapa yang berwenang dalam memberikannya?
- Partisipan : "*Diberi hukuman yang sesuai dengan yang mereka langgar. Bentuk hukumannya yaitu seperti bersih-bersih pondok. Yang berwenang memberikan hukuman Sie keamanan ponpes azzabur. Dilain sisi, jika ada santri yang kedapatan absen mengaji maka pengurus mendekati. Selain di beri nasihat, juga dipertimbangkan kenapa santri bisa demikian. Jika*

sudah masuk kategori berat (tidak mengaji terlalu lama) maka pengurus serahkan ke abah yai."

- Peneliti : Apa harapan pengurus terkait pembinaan kepribadian qur'ani pada santri di Pondok Pesantren az-zabur kajen ?
- Partisipan : *"Harapannya agar menjadi santri yang baik, berakhhlakul Karimah dan berkepribadian Qur'ani".*
- Peneliti : Apa faktor pendukung dalam pembinaan kepribadian qur'ani pada santri di Pondok Pesantren az-zabur kajen ?
- Partisipan : *"Kesadaran dan kemauan dari dalam diri santri. Misalnya santri ingin menjadi hafidz Qur'an, maka ia harus giat untuk menghafalkan Al-Qur'an dan rajin setoran setiap hari. Lingkungan pertemanan juga sangat berpengaruh, teman yang rajin dan semangat akan menularkan kepada kita. Para dewan asatidz juga memberikan tauladan yang patut ditiru, abah apalagi. Tatakramanya, andap ashornya, bijaksana, suri tauladan yang pas untuk kami para santri disini."*
- Peneliti : Apa faktor penghambat dalam pembinaan kepribadian qur'ani pada santri di Pondok Pesantren az-zabur kajen ?
- Partisipan : *"Terdapat kegiatan kuliah yang bisa mempengaruhi proses berjalannya kegiatan yang ada di ponpes azzabur, karna waktu yang kebetulan sama"*

HASIL WAWANCARA

Hari/ tanggal : Rabu, 16 Maret 2022

Waktu : Pukul 09.00 WIB

Jabatan : BPH Pengurus pondok pesantren Az-Zabur Kajen

Tempat : Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen

Partisipan : Inayatul Maula (Mahasantri penerima beasiswa bidikmisi jurusan Pendidikan Agama Islam semester 6).

Peneliti : Selamat pagi mba Inayatul, Adakah pembinaan kepribadian qur'ani yang dilakukan di Pondok Pesantren az-zabur kajen? jika ada, apa tujuan dari pembinaan kepribadian qur'ani tersebut?

Partisipan : “*Sudah pasti ada, tujuannya yaitu sebagai wujud dari visi misi pondok pesantren Az-Zabur ‘Menumbuh kembangkan santri yang religius, nasionalis, berakhhlak mulia, cerdas, disiplin, terampil dan ikhlas’*”

Peneliti : Apa bentuk kegiatan yang diterapkan dalam pembinaan kepribadian qur'ani pada santri di Pondok Pesantren Az-zabur kajen?

Partisipan : “*Bentuk kegiatannya seperti kegiatan rutinan atau pembiasaan seperti khitbah, maulid berzanjiatau simtudor, syawir kitab, istighosah, dan semaan al-Qur'an program tahfidz. Dan kebetulan saya Badan Pengurus Harian, jadi*

semua kegiatan sudah ada pada agenda program kerja pengurus perioden 2020/2021 yang terbagi menjadi empat bagian, bagian kegiatan harian, bagian kegiatan mingguan, bulanan, bahkan tahunan.”

- Peneliti : Bagaimana peran pengurus dalam menerapkan pembinaan kepribadian qur’ani pada santri ?
- Partisipan : *“Peran pengurus seperti: memberikan contoh terlebih dahulu kepada anggotanya (santri lain), kemudian setelah memberikan contoh yang baik pengurus layak berhak memberikan nasihat. Dan tidak lupa menjalankan tugasnya sebagai pengurus yaitu mengayomi santri dan sebagai penyalur saran anggotanya.”*
- Peneliti : Apa yang pengurus lakukan jika ada santri yang melanggar peraturan dalam pembinaan kepribadian qur’ani? misalnya, pemberian sanksi, bentuknya seperti apa dan siapa yang berwenang dalam memberikannya?
- Partisipan : *”Pengurus tidak serta merta memberikan sanksi kepada santri yang melanggar dalam hal tersebut, jadi pengurus berhak mengetahui terlebih dahulu apa sebab santri tersebut melanggar sistem pembinaan kepribadian qur’ani, nah lalu setelah mengetahui penyebabnya pengurus mempunyai wewenang untuk memberikan sanksi sesuai pelanggaran. Contohnya jika ada santri yang tidak ikut mengaji atau*

hafalan juz amma tanpa keterangan, sesuai peraturan yang berlaku santri tersebut dikenai sanksi berupa bersih-bersih pondok selama satu minggu”.

- Peneliti : Apa harapan pengurus terkait pembinaan kepribadian qur’ani pada santri di Pondok Pesantren az-zabur kajen ?
- Partisipan : “*Harapannya santri az-zabur bisa disiplin, mempunyai kepribadian yang qur’ani dimasyarakat, walaupun sudah lulus, agar ilmu yang didapat dari pesantren tidak sia-sia*”.
- Peneliti : Apa faktor pendukung dalam pembinaan kepribadian qur’ani pada santri di Pondok Pesantren az-zabur kajen ?
- Partisipan : “*Faktor pendukungnya kita bisa mengaji kitab-kiab klasik, nasihat dari abah selaku pengasuh pondok, dan teladan para asatidz dan itu terjadi melalui pembiasaan, sehingga santri bisa mulai berubah terkhusus dalam berkepribadian yang sesuai diajarkan pondok yaitu ajaran yang diambil dari al-qur'an.*”
- Peneliti : Apa faktor penghambat dalam pembinaan kepribadian qur’ani pada santri di Pondok Pesantren az-zabur kajen ?
- Partisipan : “*Adanya pertemanan dan kegiatan diluar pondok, sehingga kurang maksimal dalam pemantauan. Ada juga yang mondoknya karena terpaksa, apalagi yang menjalani tradisi wajib mondok satu tahun(bagi penerima beasiswa bidikmisi).*

Jadi agak kurang kesadaran dalam menimba ilmu di pondok ini mas."

HASIL WAWANCARA

Hari/ tanggal : Sabtu, 18 Maret 2022

Waktu : Pukul 10.00 WIB

Jabatan : Santri Putri

Tempat : Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen

Partisipan : Nur Fatimah Tobib (Mahasantri penerima beasiswa

bidikmisi jurusan Hukum Tatanan Negara semester 2)

Peneliti : Bagaimana pendapat kalian tentang sistem kegiatan pembinaan kepribadian qur'ani di pondok pesantren ini?

Partisipan : *"Menurut saya kegiatan pembinaan kepribadian qur'ani di pondok pesantren ini sudah sangat baik, di buktikan dengan santriwan dan santriwati yang ada di pondok ini, menaati semua peraturan. mereka juga berbahasa krama saat berbicara dengan orang yang lebih sepuh, sopan santun. Menunjukan kan kepribadian yang qur'ani."*

Peneliti : Apa saja dampak pembinaan kepribadian qurani di Pondok Pesantren az-zabur kajen yang kalian rasakan?

Partisipan : *"Dampak kepribadian qur'ani bagi santriwan dan santriwati di pondok pesantren Azzabur Adapun dampak dari pembelajaran qur'ani yaitu menjadikan saya lebih tau akan wawasan kepribadian yang baik, saya juga bisa menerapkan kepribadian qur'ani di dalam kehidupan saya dan saya dapat*

menularkan ilmu yang saya dapat dari pembelajaran qur'ani tersebut.”

- Peneliti : Kesan apa yang kalian rasakan ketika mengikuti kegiatan pembinaan kepribadian qur'ani di pondok pesantren ?
- Partisipan : “*Kesan yang kami rasakan yaitu bahagia dan sangat bersyukur karena kami mendapatkan banyak ilmu dari kegiatan pembinaan qurani di pondok pesantren kami. Dari kegiatan ini dapat melatih kita agar memiliki adab/sopan santun terhadap orang lain, jujur, menghargai orang lain dan pastinya kalau dari kegiatan mengajinya kita bisa memiliki rasa cinta terhadap Al-qur'an.*”
- Peneliti : Adakah hambatan bagi kalian ketika mengikuti kegiatan pembinaan kepribadian qur'ani di pondok pesantren ?
- Partisipan : “*Hambatan internal nya dari saya sendiri yaitu timbulnya rasa malas karena tubuh sudah capek kuliah. Hambatan eksternalnya terkadang lingkungan teman yang mengajak untuk melanggar peraturan.*”
- Peneliti : Adakah faktor pendukung agar kalian mentaati kegiatan terkait pembinaan kepribadian muslim di pondok pesantren?
- Partisipan : “*Ada, Faktor pendukungnya yaitu seperti adanya kreativitas cara mengajar dari ustaz maupun Ustadzah. Selain itu adanya peraturan yang dibuat sesuai kesepakatan*”

HASIL WAWANCARA

Hari/ tanggal : Sabtu, 18 Maret 2022

Waktu : Pukul 11.00 WIB

Jabatan : Santri Putri

Tempat : Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen

Partisipan : Laela Azka Maulidiyah (Mahasantri penerima beasiswa

bidikmisi jurusan Pendidikan Bahasa arab semester 2)

Peneliti : Bagaimana pendapat kalian tentang sistem kegiatan pembinaan kepribadian qur'ani di pondok pesantren ini?

Partisipan : *“Menurut saya, kegiatan pembinaan kepribadian Qur’ani di pondok pesantren az-zabur sudah cukup baik. Setiap ba’da maghrib santri harus simakan al’quran atau menghafal surar juz 30 dengan para pengurus. Namun terkadang, jumlah pengurus dan santri tidak seimbang. Akhirnya hafalan dan simakan sampai sholat isya”.*

Peneliti : Apa saja dampak pembinaan kepribadian qurani di Pondok Pesantren az-zabur kajen yang kalian rasakan?

Partisipan : *“Dampak yang paling saya rasakan adalah saya jadi lebih sering membaca al-qur'an yang awalnya tidak karena tuntutan menghafal, lama-lama jadi terbiasa membaca, dan tetap muroja’ah ketika halangan”*

- Peneliti : Kesan apa yang kalian rasakan ketika mengikuti kegiatan pembinaan kepribadian qur'ani di pondok pesantren ?
- Partisipan : “*Senang tentunya, walaupun awal-awal merasa terbebani, namun justru itu yang membuat saya lebih termotivasi untuk terus menghafal al-qur'an*”.
- Peneliti : Adakah hambatan bagi kalian ketika mengikuti kegiatan pembinaan kepribadian qur'ani di pondok pesantren ?
- Partisipan : “*Tentunya ada, seperti rasa malas. Karena sudah capek dengan kuliah, pusing memikirkan tugas kuliah dan organisasi, sehingga terkadang saya hanya menghafal setengah surat saja*”.
- Peneliti : Adakah faktor pendukung agar kalian mentaati kegiatan terkait pembinaan kepribadian muslim di pondok pesantren?
- Partisipan : “*Faktor pendukung yang mendorong saya menaati kegiatan pembinaan kepribadian di pondok yang pertama adalah karena kesadaran diri sendiri. Saya sadar saya ini santri dan tinggal dipondok sudah menjadi kewajiban saya untuk menaati peraturan pondok, dan segala bentuk kegiatan didalamnya. lalu yang kedua saya merupakan mahasantri penerima beasiswa KIP (Kartu Indonesia pintar) atau bidikmisi sehingga kewajiban saya untuk menjalani tradisi wajib mondok satu tahun harus dipertanggung jawabkan kepada ma'had al-jamiyah*”.

HASIL WAWANCARA

Hari/ tanggal : Senin, 21 Maret 2022

Waktu : Pukul 09.00 WIB

Jabatan : Santri Putra

Tempat : Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen

**Partisipan : Lintang Karim Awibowo Al-hasyimi (Mahasantri penerima
beasiswa bidikmisi jurusan Pendidikan Agama Islam semester 2)**

Peneliti : Bagaimana pendapat kalian tentang sistem kegiatan pembinaan kepribadian qur'ani di pondok pesantren ini?

Partisipan : *“Sistem pembinaan kepribadian qurani yang diterapkan dipondok sangatlah baik sekali. Karena dari bangun tidur hingga akan tidur lagi kami diatur untuk menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang sesuai dengan tuntunan. Lelah memang sangat Lelah karena menjadi luar biasa itu butuh perjuangan yang tidak hanya satu dua hari atau satu dua minggu. Kami dididik oleh Abah Kyai supaya menjadi manusia yang tidak hanya cerdas namun juga benar serta berakhhlak mulia, peka dengan lingkungan, dan juga bisa menjadi manusia yang akan memanusiakan manusia. Semua yang diagendakan dalam rutinan keseharian adalah bentuk pembinaan kepribadian mas, seperti wajib berjamaah pada waktu yang sudah ditentukan, ngaji kitab kuning sudah pasti,*

mauludan, ikut Balai Latihan Kerja, rebana. Apalagi kami mendapatkan tauladan yang baik dari para ustaz, pengurus, dan pengasuh.”

Peneliti : Apa saja dampak pembinaan kepribadian qurani di Pondok Pesantren az-zabur kajen yang kalian rasakan?

Partisipan : “*Dampak dari pembinaan kepribadian qurani dipondok pesantren azzabur kajen ini sangatlah baik sekali untuk diri saya pribadi. Membiasakan diri untuk selalu sholat berjamaah bagi saya sangat berdampak untuk pribadi saya, lebih toleran kepada orang-orang yang sholatnya tidak seperti apa yang kita pelajari dan apa yang kita lakukan. Memghafal ayat-ayat al-qur'an sangat berdampak pada meningkatnya kualitas ingatan dan hafalan saya yang sebelumnya tidak saya rasakan. Mengkaji ilmu ilmu agama juga sangat berdampak pada diri saya yang sebelumnya menjadi manusia yang kaku sekarang menjadi manusia yang lebih luwes.*”

Peneliti : Kesan apa yang kalian rasakan ketika mengikuti kegiatan pembinaan kepribadian qur'ani di pondok pesantren ?

Partisipan : “*Saya sangat antusias mengikuti pembinaan kepribadian qurani ini. Karena pembinaan yang saya ikuti akan Kembali ke diri saya sendiri untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi.*”

- Peneliti : Adakah hambatan bagi kalian ketika mengikuti kegiatan pembinaan kepribadian qur'ani di pondok pesantren ?
- Partisipan : “*Hambatan yang dirasakan selama ini adalah jadwal perkuliahan yang padat harus diimbangi dengan mengikuti pembinaan kepribadian qurani ini. Rasa Lelah sering kali menjadi masalah. Ingin menyerah namun itu adalah Tindakan yang akan merugikan saya dimasa depan.*”
- Peneliti : Adakah faktor pendukung agar kalian mentaati kegiatan terkait pembinaan kepribadian muslim di pondok pesantren?
- Partisipan : “*Factor pendukung untuk menaati kegiatan terkait dengan pembinaan kepribadian ini adalah dukungan spiritual dari orang tua yang menginginkan anaknya menjadi manusia yang akan memanusiakan manusia, manusia yang mempunyai akhlakul karimah, serta manusia yang sukses dunia dan akhirat. Factor pendukung kedua yaitu adanya takzir atau hukuman bagi yang melanggar atau tidak mengikuti kegiatan. Factor yang ketiga adalah teman teman satu pondok yang sama sama bersemangat mengikuti semua kegiatan walaupun itu sangat melelahkan.*”

HASIL WAWANCARA

Hari/ tanggal : Selasa, 23 Maret 2022

Waktu : Pukul 06.30 WIB

Jabatan : Santri pondok pesantren Az-Zabur Kajen

Tempat : Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen

Partisipan : M. Khoirul Imam (Mahasantri penerima beasiswa

bidikmisi jurusan Ekonomi Syariah semester 2)

Peneliti : Bagaimana pendapat kalian tentang sistem kegiatan pembinaan kepribadian qur'ani di pondok pesantren ini?

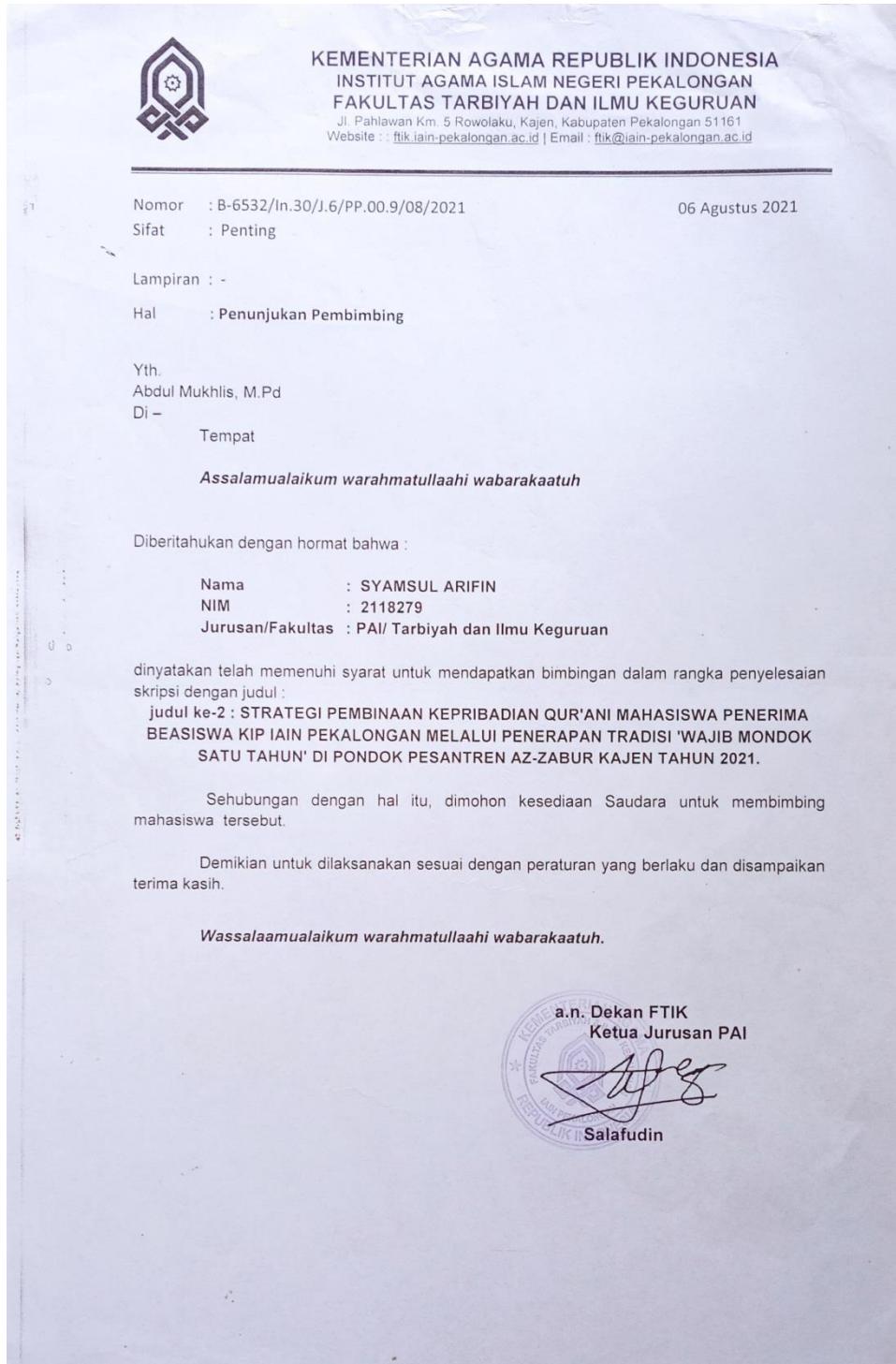
Partisipan : *“Sistem kegiatan pondok pesantren di az zabur dalam jadwal mengaji wajib dibagi menjadi 3 waktu diantaranya, setelah ashar jam 16.30-17.00 mengaji kitab, setelah isya jam 20.00-20.30, dan setelaah subuh ada (baca surah al-mulk,tadarus Al quran, pelajaran Inggris). Setelah itu di Az-zabur ada setelah sholat maghrib itu ada mengaji tahsin ataupun setoran hafalan juz 30. Setiap hari jumat pagi setelah tadarus juga ada kegiatan ro'an (membersihkan lingkungan pondok bersama semua santri).”*

Peneliti : Apa saja dampak pembinaan kepribadian qurani di Pondok Pesantren az-zabur kajen yang kalian rasakan?

- Partisipan : “Dampak pertama yang saya rasakan yaitu :Menambah wawasan tentang agama, Bisa Menulis pegan, hafal juz 30, sholat tepat waktu.”
- Peneliti : Kesan apa yang kalian rasakan ketika mengikuti kegiatan pembinaan kepribadian qur’ani di pondok pesantren ?
- Partisipan : “Kesan yang saya rasakan selama di pondok ini yaitu sangat senang, karena kita bisa saling belajar bersama dan menjadikan kita mengetahui tau secara dalam adab yang diajarkan di pondok.”
- Peneliti : Adakah hambatan bagi kalian ketika mengikuti kegiatan pembinaan kepribadian qur’ani di pondok pesantren ?
- Partisipan : “Waktu masih pandemi dan sistem kuliahnya daring, ngaji sorenya bentrok dengan jadwal kuliah. Tetapi sekarang tidak, hanya sudah capek mas.”
- Peneliti : Adakah faktor pendukung agar kalian mentaati kegiatan terkait pembinaan kepribadian muslim di pondok pesantren?
- Partisipan : “faktor pendukung karena keinginan diri saya sendiri dan banyak teman yang mengarahkan saya untuk mentaati peraturannya”.

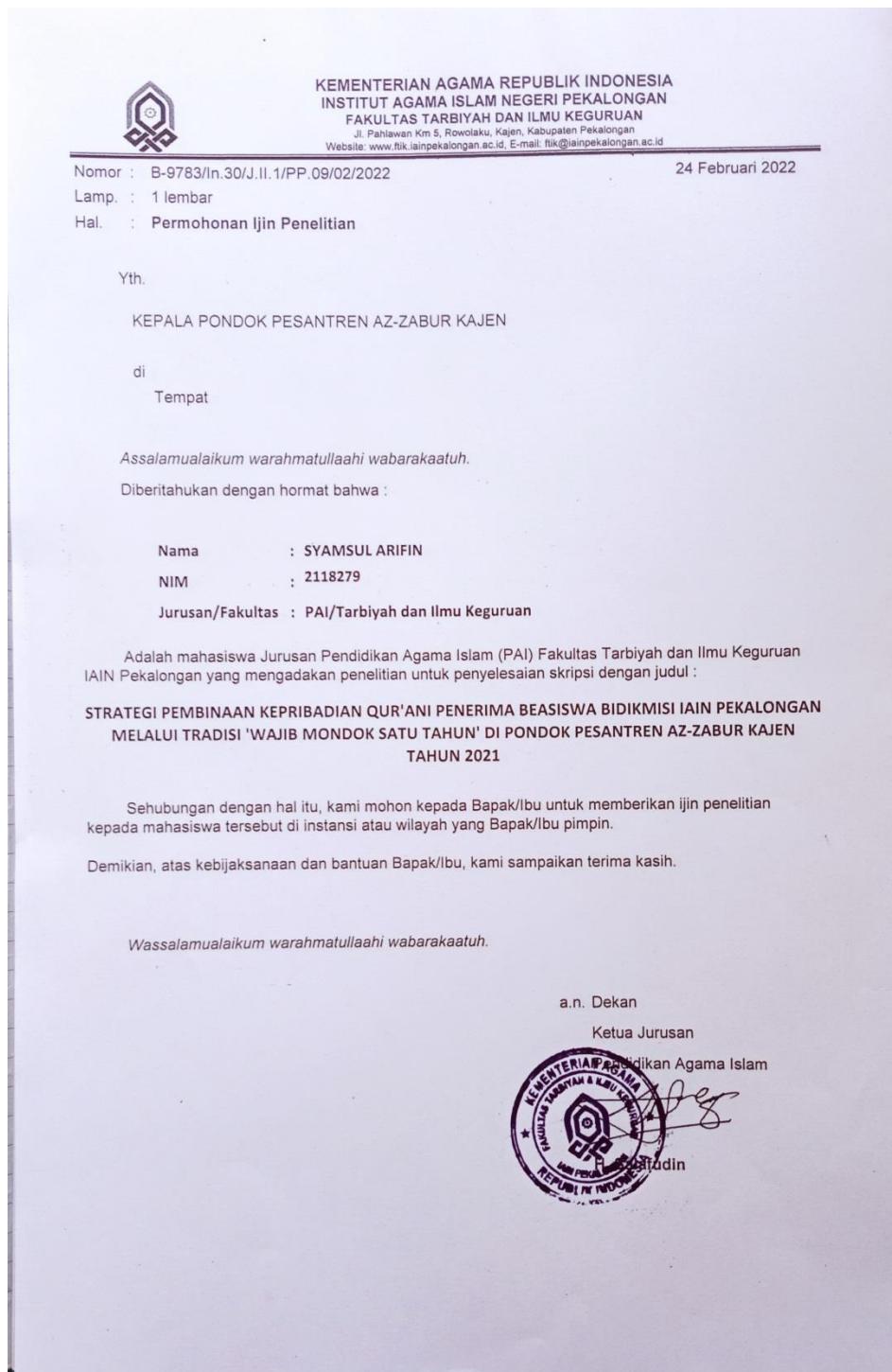
Lampiran 4

SURAT KETERANGAN PENUNJUKAN PEMBIMBING



Lampiran 5

SURAT IJIN PENELITIAN



Lampiran 6

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

NOMOR: 05/B/PP-AZZABUR/I/22

Pengasuh pondok pesantren Az Zabur Kajen Kabupaten Pekalongan, menerangkan bahwa :

Nama : SYAMSUL ARIFIN

NIM : 2118279

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Judul Skripsi : Strategi Pembinaan Kepribadian Qur'ani Penerima Beasiswa Bidikmisi IAIN Pekalongan Melalui Tradisi Wajib Mondok Satu Tahun' Di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Tahun 2021

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian di pondok pesantren Az Zabur Kajen Kabupaten Pekalongan dari tanggal 11 sampai 27 bulan Maret tahun 2022 dengan judul Strategi Pembinaan Kepribadian Qur'ani Penerima Beasiswa Bidikmisi IAIN Penerima Pekalongan Melalui Tradisi 'Wajib Mondok Satu Tahun' Di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Tahun 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 1 April 2022

Pengasuh Ponpes Az Zabur Kajen



Ali Musyaffa, S.I.P

Lampiran 7

DOKUMENTASI KEGIATAN























2022/3/5 14:36













Lampiran 8

CATATAN OBSERVASI

Pondok Pesantren Az-zabur Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Pondok pesantren ini sepertinya telah berhasil melaksanakan kurikulum pesantren dengan baik, yaitu dengan melaksanakan tanggung jawabnya untuk melakukan pendidikan karakter kepribadian berbasis iman dan taqwa yang tidak terlepas usaha dari pengasuh pondok pesantren yang tidak hanya memimpin pondok pesantren tersebut, namun juga selalu memberikan motivasi santri agar terjalin hubungan yang baik, saling bertoleransi, dan memotivasi untuk memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Pengasuh juga memberikan penilaian-penilaian terhadap santri supaya semakin bertambah kualitas dan kuantitas kepribadian mereka terhadap sesama. Bagaimana tidak, dari pengamatan yang dilakukan peneliti menemukan berbagai hal yang sangat mengesankan terlihat oleh para santri. Tidak disangka, meski pondok pesantren ini adalah pesantren yang dibuka untuk mahasiswa pada tahun 2018 tetapi suasana kepribadian Qur'ani sangat terasa disana. Misalnya ketika hari kamis pagi tanpa dikoordinasi para santri melakukan (*ro'an*) bersih-bersih yang dilakukan tidak hanya membersihkan pondok pesantren tetapi membersihkan masjid dan lingkungan sekitarnya, pada setiap malam jum'at mengadakan maulidan untuk masyarakat sekitar guna meningkatkan kerukunan. Dan juga ditemukan ketika para bertemu guru dan pengasuh diluar pondok pesantren, mereka tidak segan untuk mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan guru dan pengasuh, menyapa ketika berpapasan, dan dari setiap kelas terlihat kerukunan dan kekompakkan. Selain itu semasa wakil bupati Ibu Arini Harimurti menjabat,

pondok pesantren Az-zabur sering diundang di rumah dinas wakil bupati pekalongan guna mengisi pengajian.

Berdiri pada tanggal 17 Mei 2017, Pondok Pesantren Az-zabur yang berada di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan ini adalah produk dari naungan yayasan Az-zabur. Pada awal berdirinya pondok pesantren ini memiliki nama Al-madinah, berjalannya waktu mengalami perubahan menjadi Az-zabur yang kini masih menjadi nama pondok pesantren tersebut. Mulanya terjadi krisis pemahaman di daerah Kajen yang bertolak belakang dari paham Ahlusunnah wal jamaah, beberapa tokoh agama dan masyarakat memiliki rasa prihatin, atas dasar rasa itulah berdiri sebuah Pondok Pesantren Az-zabur Kajen yang memiliki hajat mulia yaitu menanamkan paham Ahlusunnah wal jamaah. Dibantu oleh ustadz-ustadzah, Abah Ali Musyafa Al-hafiz S.I.P Al-hafiz memimpin pondok pesantren Az-Zabur Kajen dalam menanamkan paham ahlu sunnah wal jamaah pada generasi Islam.

Abah Ali adalah sapaan para mahasantri kepada kepala pengasuh pondok pesantren Az-zabur Kajen. Pria berkelahiran Cilacap yang lahir pada tanggal 30 Agustus 1975 memiliki nama lengkap yaitu Abah Ali Musyafa, S.Ip Al-Hafiz. Beliau adalah seorang al-hafiz, tak heran jika atas musyawarah para petinggi pondok pesantren mengutusnya sebagai nahkoda kapal yang bernama Az-zabur. Tidak hanya itu, historinya dalam dunia pendidikan cukup mengesankan. Dalam pendidikan formal beliau memiliki perjalanan yang dimulai dari MI NU Cilacap, MTs Wahid Hasyim Jombang, MA Darul Ulum Jombang Jatim, UMY Yogyakarta. Sedangkan dalam perjalanan pendidikan pesantren beliau menimba ilmu di Pondok pesantren Tebuireng Jombang Jawa timur, Madrasatul Qur'an Jombang Jatim,

Ponpes Fatihul Birri Bumiayu Brebes, Ponpes Biharul Bahri Fadloilirrohmah Malang Jatim, Ponpes Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta.

Bentuk pembinaan kepribadian Qur'ani pada santri di Pondok Pesantren Az-zabur Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan melalui 5 metode yaitu metode pembiasaan, metode keteladan, metode nasihat, metode hukuman, dan metode penghargaan. Adapun kegiatan pembiasaan seperti shalat berjamaah di Masjid Jami Kajen, ngaji kitab kuning sesuai jadwal, tadarus al-qur'an, setoran hafalan, dan tahsinan, kegiatan mingguan seperti ro'an, mauludan, tahlilan, simaan al-qur'an, kegiatan bulanan seperti istighosah, ngaji bareng kitab Aswaja dan kegiatan tahunan seperti Haflah akhirusanah, ziarah kubro, dan peringatan hari besar baik nasional atau keagamaan Islam. Dalam meningkatkan *softskill* santri juga diadakan pelatihan-pelatihan, seperti Rebana, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dalam olahraga ada Silat, Tenis meja, Futsal, Senam juga ada. Metode keteladan seperti peran pengasuh yang aktif berinteraktif secara langsung dengan para santri, beliau juga mengajarkan apa yang beliau miliki contohnya dalam berwirausaha diajarkan membuka kantin di pondok, menyediakan Balai Latihan Kerja, dalam program tahfidz al-qur'an diajarkan tahsin, selalu memberi tempat bagi santri yang memiliki kelebihan dalam bakat. Metode nasihat seperti pemberian nasihat berupa bagaimana memperlakukan sesama santri atau teman, berperilaku sopan, bertutur yang santun apalagi yang lebih dewasa umurnya, dan selalu menjadi pengingat para santrinya mengenai pentingnya melakukan kebaikan. Metode hukuman seperti pemberian teguran, dan hukuman yang sesuai dengan kesalahan santri dan terakhir

metode penghargaan seperti memberikan sertifikat penghargaan kelulusan dan sanad yang bersambung.

Faktor pendukung dan penghambat pembinaan kepribadian qur'ani pada santri di Pondok Pesantren Az-zabur Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan meliputi:

- Faktor Pendukung
 1. Faktor internal, santri yang memiliki fisiologi dan psikologi yang sehat dan baik akan mendorong lebih bersemangat dalam menaati semua kegiatan pondok.
 2. Faktor kompetensi pendidik, yakni Abah Ali Musyafa S.I.P Al-hafiz, para dewan asatidz yang senantiasa memberikan nasihat dan teladan bagi para santri dengan baik.
 3. Faktor Keluarga (Orangtua), adanya motivasi dan dukungan yang diberikan oleh kedua orangtua agar anak-anaknya semangat dalam menimba ilmu di Pondok Pesantren.
- Faktor Penghambat
 1. Faktor internal, keadaan psikologis dan fisiologis para santri yang lelah dan capek akibat padatnya tugas dari perkuliahan, jam kuliah, mengikuti organisasi kampus akan mendorong santri menjadi malas dan tidak memiliki gairah untuk mengaji.
 2. Faktor eksternal, pengaruh pertemanan diluarg pondok, menumpuknya kegiatan organisasi, penggunaan gadget mengakibatkan santri menjadi

malas dan cenderung melakukan pelanggaran pondok dengan tidak mengikuti kegiatan Pesantren.

3. Sistem kepengurusan yang masih memiliki kekurangan saat menegakkan hukum pondok.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: www.ftik.iainpekalongan.ac.id, E-mail: ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-9783/ln.30/J.II.1/PP.09/02/2022

24 Februari 2022

Lamp. : 1 lembar

Hal. : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

KEPALA PONDOK PESANTREN AZ-ZABUR KAJEN

di

Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaaatuH.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : SYAMSUL ARIFIN

NIM : 2118279

Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**STRATEGI PEMBINAAN KEPRIBADIAN QUR'ANI PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI IAIN PEKALONGAN
MELALUI TRADISI 'WAJIB MONDOK SATU TAHUN' DI PONDOK PESANTREN AZ-ZABUR KAJEN
TAHUN 2021**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaaatuH.

a.n. Dekan

Ketua Jurusan



SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

NOMOR: 05/B/PP-AZZABUR/I/22

Pengasuh pondok pesantren Az Zabur Kajen Kabupaten Pekalongan, menerangkan bahwa :

Nama : SYAMSUL ARIFIN

NIM : 2118279

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Judul Skripsi : Strategi Pembinaan Kepribadian Qur'ani Penerima

Beasiswa Bidikmisi IAIN Pekalongan Melalui Tradisi

'Wajib Mondok Satu Tahun' Di Pondok Pesantren Az-

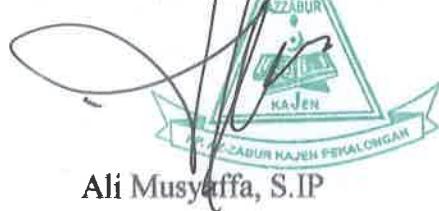
Zabur Kajen Tahun 2021

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian di pondok pesantren Az Zabur Kajen Kabupaten Pekalongan dari tanggal 11 sampai 27 bulan Maret tahun 2022 dengan judul Strategi Pembinaan Kepribadian Qur'ani Penerima Beasiswa Bidikmisi IAIN Penerima Pekalongan Melalui Tradisi 'Wajib Mondok Satu Tahun' Di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Tahun 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 1 April 2022

Pengasuh Ponpes Az Zabur Kajen





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : B-6532/ln.30/J.6/PP.00.9/08/2021

06 Agustus 2021

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Yth.

Abdul Mukhlis, M.Pd

Di –

Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : SYAMSUL ARIFIN
NIM : 2118279
Jurusan/Fakultas : PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

judul ke-2 : STRATEGI PEMBINAAN KEPRIBADIAN QUR'ANI MAHASISWA PENERIMA BEASISWA KIP IAIN PEKALONGAN MELALUI PENERAPAN TRADISI 'WAJIB MONDOK SATU TAHUN' DI PONDOK PESANTREN AZ-ZABUR KAJEN TAHUN 2021.

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaaatuh.

a.n. Dekan FTIK
Ketua Jurusan PAI

Salafudin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Syamsul Arifin
NIM : 2118279
Fakultas/Jurusan : FTIK/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**STRATEGI PEMBINAAN KEPRIBADIAN QUR'ANI PENERIMA BEASISWA
BIDIKMISI IAIN PEKALONGAN MELALUI TRADISI 'WAJIB MONDOK SATU
TAHUN' DI PONDOK PESANTREN AZ-ZABUR KAJEN TAHUN 2021**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 26 Mei 2022


Syamsul Arifin
NIM. 2118279

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangai
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.